

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR KELAS III PADA TEMA
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI**

Tria Fitriawati¹, Yuli Mulyawati², Angga Nugraha³
^{1,2,3} PPG Prajabatan, Universitas Pakuan Bogor.
¹triafitria119@gmail.com, ²yuli_mulyawati@unpak.ac.id,
³anggaspd25@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of applying the problem-based learning model on learning outcomes of 7th theme technological development. The type of research used is Collaborative Classroom Action Research. The subjects in this study were students of third grade B SDN Layungsari 2 Kota Bogor, totaling 27 students, with 8 female students and 19 male students. The research instruments used were written tests and observation sheets. The results showed that there was an effect of the problem-based learning model on the learning outcomes of 7th theme technological development of students in third grade B SDN Layungsari 2 Kota Bogor. This is shown from the learning outcomes of students in first cycle which obtained an average score of 77.8% and in second cycle obtained an average score of 84.1%. The results of students' learning completeness in first cycle obtained an average score of 74% and second cycle obtained a score of 89%. Then the results of student observation in first cycle obtained an average score of 97% and in second cycle obtained 99%. As well as the results of student observations in first cycle obtained an average score of 97% and in second cycle obtained an average score of 99%. While the results of teacher observation in first cycle obtained an average score of 98% and in second cycle obtained an average score of 99%. Based on this, it can be concluded that applying a problem-based learning model can improve the learning outcomes of students on theme 7 of technological development

Keywords: Learning Outcomes, Problem Based Learning, Technological Development.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar tema 7 perkembangan teknologi. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III B SDN Layungsari 2 Kota Bogor yang berjumlah 27 peserta didik, dengan 8 peserta didik perempuan dan 19 peserta didik laki-laki. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar tema 7 perkembangan teknologi peserta didik kelas III B SDN Layungsari 2 Kota Bogor. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil belajar peserta didik pada siklus 1 yang diperoleh rata-rata nilai 77,8% dan pada siklus 2 diperoleh rata-rata nilai 84,1%. Adapun Hasil ketuntasan belajar peserta didik pada siklus 1 diperoleh skor rata-rata 74% dan siklus 2 diperoleh skor 89%. Kemudian hasil observasi peserta didik pada siklus 1 diperoleh skor rata-rata 97% dan pada siklus II diperoleh 99%. Serta hasil observasi peserta didik pada siklus 1

diperoleh skor rata-rata 97% dan pada siklus II diperoleh skor rata-rata 99%. Sedangkan hasil observasi guru pada siklus I diperoleh skor rata-rata 98% dan pada siklus II diperoleh skor rata-rata 99%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema 7 perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Hasil belajar, Model pembelajaran *problem based learning*, Perkembangan teknologi.

A. Pendahuluan

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Prastowo, 2019). Pembelajaran tematik memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengembangkan tiga ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotor secara bersamaan. Oleh karena itu, melalui pembelajaran tematik diharapkan peserta didik

memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga anak didik lebih bisa produktif, kreatif dan inovatif. Rusman (dalam Ermawati & Subekti, 2021). Proses pembelajaran di dalam kelas terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran selain kemampuan guru, suasana peserta didik, suasana lingkungan, perencanaan pembelajaran, bahan pembelajaran dan media pembelajaran juga perlu adanya strategi pembelajaran atau cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan bahan pembelajaran kepada peserta didik dengan memperhatikan kondisi peserta didik. Proses pembelajaran agar lebih efektif, inovatif dan kreatif, pembelajaran tidak sekedar menerima dengan pasif akan tetapi pembelajaran harus bisa dipahami oleh peserta didik dan peserta didik bersikap lebih aktif terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru menuju

lingkungan kelas yang nyaman dan kondisi emosional, sosiologis, psikologis, dan fisiologis yang kondusif (Huda, 2014; Suarni et al., 2021; Roshida, 2020). Dalam proses pembelajaran tujuan akhirnya adalah mendapatkan hasil belajar yang baik. Menurut Aris & Hanifah (2021) Hasil belajar adalah pencapaian siswa dari kegiatan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga mengakibatkan perubahan terhadap kemampuan, sikap dan tingkah laku siswa. Setelah siswa melakukan proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar adalah siswa yang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tersebut. Tujuan pendidikan tidak luput dengan adanya proses pembelajaran di kelas, dengan adanya pembelajaran yang baik bagi peserta didik dan sekolah maka akan tercapai tujuan pendidikan (Harahap, et al, 2022). Menurut Kustyamegasari dan setyawan (2022) Dalam melaksanakan pembelajaran yang berorientasi tematik di sekolah dasar Pendidikan tematik disajikan dalam tema yang di dalam nya di sediakan

dalam wujud mata pelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial serta Bahasa Indonesia. Pendidikan Bahasa Indonesia bersumber pada Kurikulum Tingkatan Satuan Pembelajaran (KTSP) tertuju pada pengembangan aspek fungsional bahasa, ialah kenaikan kompetensi Bahasa Indonesia. Kala kompetensi Bahasa Indonesia yang jadi target, hingga guru lebih terfokus pada 4 aspek keahlian berbahasa ialah; membaca, menulis, menyimak serta berdialog. Pada Kurikulum tahun 2004 (Depdiknas, 2004: 3) menyatakan jika Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki standar kompetensi yang orientasinya pada pendidikan bahasa, maka dari itu berbahasa merupakan belajar berbicara serta belajar sastra merupakan belajar menghargai manusia serta nilai-nilai kemanusiaan. Maka dari itu itu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ditunjukan agar ditingkatkan keahlian siswa untuk berbicara, secara lisan ataupun secara tertulis.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelas III SD Negeri Layungsari 2 menunjukkan

bahwa, hasil belajar peserta didik pada tema 7 perkembangan teknologi muatan bahasa Indonesia masih rendah. Beberapa kemungkinan penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada tema perkembangan teknologi muatan bahasa Indonesia diantaranya: 1) Hal ini dikarenakan guru kurang memberikan variasi pembelajaran selain dengan ceramah; 2) Kurangnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sebatas menjadi audience sedangkan guru yang lebih aktif dalam memberikan materi pembelajaran; 3) Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang interaktif; 4) Kurangnya motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik pada muatan bahasa Indonesia, sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik; 5) Hasil evaluasi pembelajaran peserta didik masih banyak yang berada di bawah KKM; 6) Pemilihan strategi pembelajaran yang tidak tepat sangat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran; 7) Kurangnya kreativitas pada peserta didik, sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi demikian, jika

terus dibiarkan maka akan berdampak buruk terhadap kualitas pembelajaran di kelas III B secara khusus, dan di SDN Layungsari 2 secara keseluruhan. Padahal, pemahaman terhadap perkembangan teknologi pada muatan bahasa Indonesia adalah salah satu materi yang penting dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi atau penggunaan model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif, menyenangkan, dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tema 7 perkembangan teknologi pada muatan bahasa Indonesia. Salah satu upaya untuk mengatasi kondisi tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah pemberian masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari kepada siswa kemudian siswa secara berkelompok mencari alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Sedangkan menurut Dutch (dalam Amir 2009; Akbar, 2019) Pembelajaran berbasis masalah digunakan untuk merangsang berfikir tingkat tinggi dalam situasi berorientasi masalah, termasuk didalamnya belajar bagaimana belajar. Peran guru dalam pembelajaran berbasis masalah adalah menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan, dan memfasilitasi penyelidikan dan dialog.

Problem Based Learning merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. *Problem Based Learning* merupakan proses pembelajaran yang titik awal pembelajaran berdasarkan masalah dalam kehidupan nyata dan kemudian dari masalah ini siswa dirangsang untuk mempelajari masalah ini berdasarkan pengetahuan dan pengalaman baru.

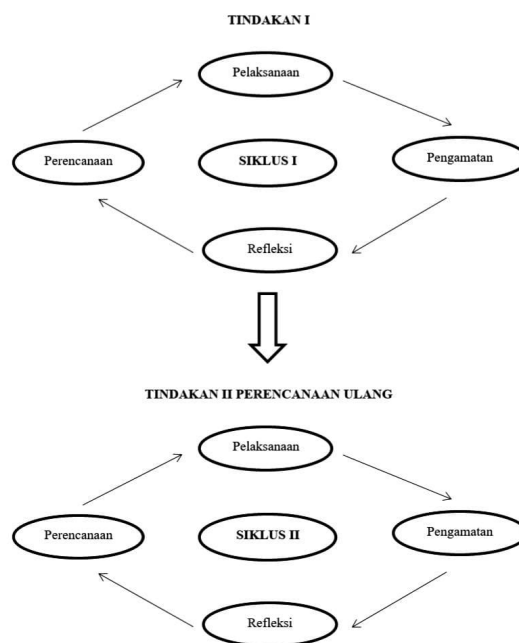
Dari latar belakang diatas maka penulis mencoba melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Prolem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas III Pada Tema Perkembangan Teknologi”.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK). Dalam penelitian tindakan kelas ini, tedapat kolaboasi antara peneliti dan paktisi bidang penelitian. Menurut Rusman (2020) Penelitian tindakan kelas desain Kurt Lewin mempunyai siklus-siklus. Dalam satu siklus terdiri atas 4 (empat) langkah-langkah yakni, perencanaan (planning), aksi atau tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Semua langkah-langkah tersebut saling berkaitan satu sama lain, begitu pula pelaksanaanya, antara siklus I dan siklus berikutnya. Siklus II

merupakan penyempurna atau perbaikan dari siklus I, begitu pula seterusnya.

Gambar 1 Posedur Penelitian Tindakan Kelas



Penelitian tindakan kelas kolaboatif ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Layungsari 2 yang beralamat di Jalan Layungsari III No.34, RT.06/RW.14, Empang Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor, Jawa Barat.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III B di SD Negeri Layungsari 2 Kota Bogor. Fokus penelitian berupa aktivitas belajar peserta didik serta peningkatan hasil belajar peserta didik pada tema 7 perkembangan teknologi muatan bahasa Indonesia. Peserta didik berjumlah 27 yang

terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes tertulis yang berupa pilihan ganda dengan jumlah 10 butir soal. Berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditentukan sekolah adalah 75. Penelitian ini dikatakan berhasil jika hasil belajar peserta didik mencapai $\geq 75\%$, baik pada ketuntasan secara klasikal maupun peningkatan setiap indikator hasil belajar. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini dapat dihentikan jika hasil perolehan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tema 7 perkembangan teknologi melampaui persentase yang telah ditentukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas kolaboratif ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar tema 7 perkembangan teknologi pada peserta didik kelas III B SDN Layungsari 2 Kota Bogor tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus.

Dari hasil analisis pengolahan data dapat diketahui jika target hasil tindakan yang direncanakan dalam penelitian ini sudah tercapai yaitu 89% peserta didik mendapat hasil diatas KKM serta berkembangnya aspek afektif dan psikomotor peserta didik ke arah yang lebih baik. Mengacu pada hasil yang diperoleh pada siklus II, peneliti memutuskan bahwa penelitian ini diakhiri pada siklus II.

Adapun hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dituangkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SDN Layungsari 2

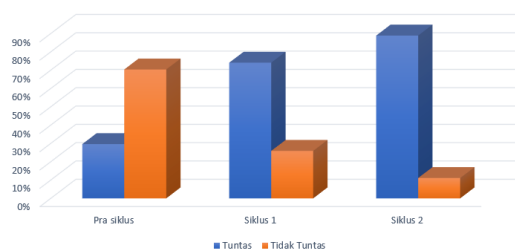
Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata	64,4	77,8	84,1
Jumlah ketuntasan	8	20	24
Presentase ketuntasan	30%	74%	89%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, yaitu pada pra siklus diperoleh rata-rata nilai 64,4 dengan jumlah peserta didik yang tuntas hanya 8 orang atau sekitar 30%. Pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 77,8 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 20 orang atau sekitar 74%, dan pada siklus II diperoleh rata-rata nilai 84,1 dengan

jumlah peserta didik yang tuntas 24 orang atau sekitar 89%,

Oleh karena itu, dapat disimpulkan hasil yang diperoleh pada analisis data hasil belajar peserta didik pada setiap siklus, terlihat bahwa hasil belajar peserta didik dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dan sudah berhasil mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (75). Berikut grafik perbandingan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus.

Grafik 1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik



Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik dan Guru

Objek Pengamatan	Siklus I	Siklus II
Peserta didik	97%	99%
Guru	98%	99%

Berdasarkan analisis hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata skor 97% dan pada siklus II diperoleh 99%. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh rata-rata skor

98% dan pada siklus II diperoleh 99%.

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat perkembangan sikap dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran pada tema 7 perkembangan teknologi telah nampak percaya diri dan sebagian besar dapat menunjukkan hasil penggalian informasi dengan menggunakan kosakata dan kalimat efektif. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumi Astiti, et al (2021) Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai dari siklus I sampai siklus III.

E. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III B pada pembelajaran tema 7 perkembangan teknologi di SDN Layungsari 2 Kota Bogor tahun ajaran 2022/2023. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil perolehan nilai partisipasi peserta didik dan guru selama proses

pembelajaran berlangsung, nilai rata-rata kelas serta tingkat ketuntasan pada setiap siklus yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Dari seluruh rangkaian pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah ditempuh peneliti maka diharapkan para pendidik dapat lebih mengembangkan keilmuannya di bidang pendidikan, berinovasi dalam mencari metode, model, strategi serta pendekatan pembelajaran yang sesuai dalam mengembangkan pembelajaran di kelasnya. Peneliti berharap model pembelajaran *problem based learning* dapat menjadi referensi bagi para guru dalam mencari model pembelajaran yang cocok diterapkan pada materi yang sama dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya masing-masing. Bagi guru yang akan menggunakan model *problem based learning* hendaknya sering melakukan simulasi agar guru terbiasa dan luwes dalam mempraktikkan model pembelajaran ini. Guru juga hendaknya mencari literature yang cocok guna membekali diri dengan kemampuan dan pengetahuan yang mumpuni sebelum menerapkan model

pembelajaran *problem based learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Batukliang Utara. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 5(1), 1-7.
- Aris, I. E., & Hanifah, U. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF IPA MATERI EKOSISTEM PADA SISWA KELAS V SDN SINGAPADU CURUG KOTA SERANG BANTEN TAHUN AJARAN 2020/2021. *Pelita Calistung*, 2(01), 56-72.
- Asrori, A., & Rusman, R. (2020). Classroom Action Research: Pengembangan Kompetensi Guru.
- Astiti, J., Subekti, E. E., & Kuswandari, K. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Tema 7 Perkembangan Teknologi Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning di Kelas III SDN Karangreja 01 Kabupaten Brebes. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 357-363.

- Ermawati, D., & Subekti, E. E. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TYPE-GI (GROUP INVESTIGASI) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III TEMA 8 "PRAJA MUDA KARANA" UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN SINOMWIDODO 01 KECAMATAN TAMBAKROMO KABUPATEN PATI. MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 7 KELAS III SDN 03 PEDURUNGAN KAB PEMALANG TAHUN AJARAN 2020/2021. *JURNAL HANDAYANI PGSD FIP UNIMED*, 12(1), 167-172.
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 40-47. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Batukliang Utara. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 5(1), 1-7.
- Kustiyamegasari, A., & Setyawan, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 3 SDN Banyuwajuh 6 Kamal. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Okvitasari, Y., Sumarno, S., & Aziz, A. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS DARING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 7 KELAS III SDN 03 PEDURUNGAN KAB PEMALANG TAHUN AJARAN 2020/2021. *JURNAL HANDAYANI PGSD FIP UNIMED*, 12(1), 167-172.
- Prasetyo, F., & Kristin, F. (2020). Pengaruh model pembelajaran problem based learning dan model pembelajaran discovery learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 SD. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 13-27.
- Prastowo, A. (2019). Analisis pembelajaran tematik terpadu. Prenada Media.
- Putri, L., & Mulyawati, Y. (2022). PENGARUH PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA MENTIMETER TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENYAJIAN DATA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1516-1529.
- Rosidha, A. (2020). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi melalui model pembelajaran make and match berbasis media karu pintar. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 393-401.